

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnobotani yaitu bidang ilmu yang mempelajari interaksi antara tumbuhan dengan manusia etnik. Umumnya interaksi pada di setiap daerah berbeda mempunyai karakteristik tersendiri bergantung dari potensi kekayaan tumbuhan di setiap wilayah dan karakteristik wilayah¹ Salah satunya yaitu tanaman Sirsak (*Annona muricata* L.) mempunyai banyak manfaat bagi manusia salah satunya sebagai pangan di Sulawesi Tengah² dan obat kanker di Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.³

Sirsak (*Annona muricata* L.) merupakan tanaman yang berasal dari Negara Amerika Selatan, di daerah Amazon, Brazil.⁴ Sirsak merupakan tanaman dari famili Annonaceae yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan sehari hari salah satunya dapat digunakan sebagai obat tradisional.⁵ Famili Annonaceae terdiri dari sekitar 120 genus yang tersebar di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia, di mana *Annona* adalah genus terpenting dari famili ini dengan sekitar 50 spesies. Di Brazil, famili Annonaceae terdapat di wilayah timur laut, dengan *Annona muricata* (graviola) dan *A. squamosa* (pinha) menjadi tanaman budidaya yang paling umum dari famili botani ini.⁶

Senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada tanaman Sirsak antara lain Asetogenin, Alkaloid, Kuinolina, Isokuinolina, Tanin, Kumarin, Proisianidin, Flavonoid, Amil kaproat.⁷ Senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada daun Sirsak antara lain Alkaloid, Saponin, Tanin, Kumarin, Lakton, Antrakuinon, Terpenoid, Kardiak glikosida, Fenol, Fitosterol, dan Flavonoid.⁸ Penelitian pada tanaman Sirsak sudah dilakukan dari tahun 1940-an yang membuktikan bahwa semua bagian dari tanaman Sirsak dapat digunakan sebagai tanaman obat.⁷

Menurut penelitian yang telah dilakukan tanaman Sirsak memiliki aktivitas farmakologi sebagai antikanker, antiparasit, insektisida, anticacing, antibakteri,⁷ hipotensi, penyakit kulit,⁹ dan daun Sirsak dapat di manfaatkan sebagai antiinflamasi seperti nyeri rematik, artritis,¹⁰ kutu rambut, bisul, luka borok, Obat diare, dan sakit perut.¹¹ Sedangkan bagian kulit batang dan akar tanaman Sirak dapat digunakan sebagai obat diare, cacing, disentri.⁹

Tanaman Sirsak memiliki banyak manfaat bagi kalangan masyarakat, dengan berbagai kandungan kimia yang dapat memberikan aktivitas farmakologi. Sedangkan di kalangan masyarakat belum banyak yang mengetahui bahwa tanaman Sirsak memiliki banyak aktivitas farmakologi serta dapat digunakan sebagai tanaman obat. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan upaya pengkajian informasi ilmiah lebih lanjut untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai etnobotani dari beberapa tempat di Indonesia, kandungan kimia serta aktivitas farmakologi dari tanaman Sirsak (*Annona muricata* L.)

1.2 Tujuan Skripsi

Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan informasi ilmiah mengenai etnobotani, senyawa kimia yang terkandung, serta aktivitas farmakologi dari tanaman sirsak (*Annona muricata* L.), dari beberapa pengujian yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* yang telah dibuat terpublikasi di jurnal Farmasyifa terakreditasi SINTA 4 dengan status *awaiting assignment* (menunggu penilaian) dengan judul *review* : Etnobotani, Kandungan Kimia, dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Sirsak (*Annona muricata* L.).

